

ABSTRAK

HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN *GRIT* PADA SISWA SMA NEGERI 1 AMPEK NAGARI KABUPATEN AGAM

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan optimisme dengan *grit* pada siswa SMA Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah optimisme dan variabel bebas adalah *grit*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Ampek Nagari yang berjumlah 534. Adapun penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana peneliti mencampurkan subjek dalam populasi sehingga semua subjek di anggap sama, dan sampel dalam penelitian ini adalah 182 dari populasi 534 siswa di SMA Negeri 1 Ampek Nagari. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 21, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,625$ dengan nilai (p) $sig = 0,000$, karena nilai (p) $sig = 0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan signifikan antara optimisme dengan *grit* dengan arah hubungan positif. Hal ini berarti apabila siswa semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi *grit* hal ini juga berlaku sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin rendah *grit*. Berarti hipotesis penelitian dapat di terima. Sumbangan variabel yang di dapatkan dari korelasi parsial dengan menggunakan r square menunjukkan bahwasumbangan variabel optimisme dengan *grit* adalah sebesar 39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel optimisme memiliki sumbangan sebesar 39% terhadap variabel *grit* sedangkan 61% lagi dipengaruhi oleh faktor lain seperti *Interest*, *Practice*, *Hope*, Prestasi, dan lainnya. Kesimpulan: terdapat hubungan optimisme dengan *grit* pada siswa SMA Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam dengan arah hubungan yang positif.

Kata kunci: optimisme, *grit*, siswa, sma, korelasi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND GRIT IN STUDENTSOF SMA NEGERI 1 AMPEK NAGARIKABUPATEN AGAM

This study aims to look at the relationship between optimism and grit in students of SMA Negeri 1 Ampek NagariKabupaten Agam. The dependent variable in this study is optimism and the independent variable is grit. The populationin this study were all students at SMA Negeri 1 Ampek Nagari, totaling 534. The determination of the subject of this study used the Simple Random Sampling technique where the researcher mixed the subjects in the population so that all subjects were considered equal, and the sample in this study was 182 out of a population of 534 students at SMA Negeri 1 Ampek Nagari. The data analysis method used to test the hypothesis in this study is to use the Pearson product moment correlation which was carried out with the help of IBM SPSS 21, which shows that the value of the correlation coefficient is $r = 0.625$ with a value of (p) $sig = 0.000$, because the value of (p) $sig = 0.000 < 0.01$ which means there is a significant relationship between optimism and grit with a positive relationship. This means that if students have higher optimism, the higher the grit, this also applies vice versa, the lower the optimism, the lower the grit. It means that the research hypothesis can be accepted. The variable contribution obtained from the partial correlation using r square shows that the contribution of the optimism variable to grit is 39%. These results indicate that the optimism variable has a contribution of 39% to the gritvariable while another 61% is influenced by other factors such as Interest, Practice, Hope, Achievement, and others. Conclusion: there is a relationship between optimism and grit in students of SMA Negeri 1 Ampek NagariKabupaten Agam with a positive direction.

Keywords: *optimism,grit,students,high school,correlation*